

# Pengaruh Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Smk Swasta Pembda Nias

Defelinu Harefa<sup>1</sup>, Exaudi Ziliwu<sup>2</sup>, Resman Hendi Nofanolo Harefa<sup>3</sup>, M. Giatman<sup>4</sup>, Ernawati<sup>5</sup>.

[defelinuharefa98@gmail.com](mailto:defelinuharefa98@gmail.com)<sup>\*1</sup>, [ekatodi123@gmail.com](mailto:ekatodi123@gmail.com)<sup>2</sup>, [resmanh88@student.unp.ac.id](mailto:resmanh88@student.unp.ac.id)<sup>3</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Teknologi Kejuruan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

## Abstract

*The application of School-Based Management (SBM) has emerged as a strategic method to enhance education quality, particularly in vocational high schools. This study investigates the influence of SBM implementation on the educational standards at SMK Swasta Pembda Nias. A quantitative approach combined with descriptive analysis was utilized to gather data through interviews, observations, and questionnaires involving principals, teachers, and administrative staff. The findings demonstrate that effective SBM practices significantly improve education quality by ensuring structured curriculum management, optimal human resource utilization, and active involvement from the community and stakeholders. Key factors contributing to success include strong school leadership, community collaboration, and adequate resource allocation. These results underscore the relevance of SBM as a vital strategy for advancing educational quality in vocational schools, particularly in regions with distinctive challenges like Nias.*

**Keywords :** School Based Management, Education Quality, SMK Swasta Pembda Nias, Education Management.

## Abstrak

Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) telah menjadi pendekatan strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan, terutama di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Penelitian ini menganalisis pengaruh implementasi MBS terhadap kualitas pendidikan di SMK Swasta Pembda Nias. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif untuk mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan kuesioner yang melibatkan kepala sekolah, guru, serta staf. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan MBS yang efektif berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui pengelolaan kurikulum yang terstruktur, manajemen sumber daya manusia yang optimal, serta partisipasi aktif dari masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Faktor-faktor kunci keberhasilan meliputi kepemimpinan sekolah, kolaborasi komunitas, dan alokasi sumber daya yang memadai. Temuan ini menegaskan pentingnya MBS sebagai strategi yang relevan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di SMK, terutama di wilayah dengan tantangan pendidikan khusus seperti Nias.

Kata Kunci : Manajemen Berbasis Sekolah, Mutu Pendidikan, SMK Swasta Pembda Nias, Management Pendidikan.

## PENDAHULUAN

Pengembangan Sumber daya manusia merupakan cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang kompeten, mampu bersaing secara global, dan beradaptasi dengan perubahan zaman. Di Indonesia, SMK salah satu sekolah yang memiliki peranan penting dalam mempersiapkan tenaga kerja handal dan siap berkontribusi pada berbagai sektor industri.

Meskipun demikian, banyak institusi pendidikan, termasuk SMK Swasta Pembda Nias, masih menghadapi berbagai kendala dalam mencapai standar pendidikan yang optimal dan merata.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk menjawab tantangan ini adalah penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Strategi ini memberikan kebebasan kepada pimpinan sekolah untuk mengelola aspek-aspek operasional, seperti perencanaan kurikulum, pengelolaan sumber daya, dan peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga dapat lebih responsif terhadap kebutuhan lingkungan lokal. Selain itu, dukungan aktif dari pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat, juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan penerapan MBS. Dengan sinergi yang baik antara semua pihak, diharapkan institusi pendidikan, termasuk SMK, dapat berkembang menjadi pusat keunggulan yang mencetak lulusan berkualitas tinggi.

*MBS* adalah pendekatan yang menitikberatkan pada desentralisasi pengambilan keputusan di tingkat sekolah. Hal ini memungkinkan pimpinan sekolah, tenaga pendidik, dan warga sekolah untuk menyesuaikan kebijakan sesuai kebutuhan serta kondisi spesifik di lingkungan sekolah mereka. Di SMK Swasta Pembda Nias, penerapan MBS diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan kurikulum, memaksimalkan potensi sumber daya manusia, serta memperkuat peran wali siswa dan masyarakat lokal dalam mendukung pendidikan. Namun, efektivitas pelaksanaan MBS ini masih perlu dikaji lebih mendalam untuk memastikan dampaknya terhadap kualitas pendidikan.

Penelitian ini akan mengidentifikasi efek pengaplikasian Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SMK Swasta Pembda Nias. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung metode deskriptif, penelitian ini mengeksplorasi sejauh mana implementasi MBS memengaruhi berbagai dimensi operasional sekolah, seperti manajemen kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, serta efisiensi dalam penyediaan sarana dan prasarana. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung di lingkungan sekolah, serta penyebaran kuesioner yang mengikutsertakan pimpinan sekolah, tenaga pendidik, dan administratur sebagai responden utama. Langkah-langkah ini dirancang untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pelaksanaan MBS dan sejauh mana pendekatan ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, ketercapaian tujuan pendidikan, dan kepuasan pemangku kepentingan.

Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan berbagai faktor eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi MBS, seperti dukungan pemerintah daerah, keterlibatan masyarakat, dan kontribusi dunia usaha. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan tidak hanya memberikan insight yang berharga bagi pengelola SMK Swasta Pembda Nias, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengoptimalkan penerapan MBS untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan penting bagi pihak-pihak terkait di sektor pendidikan, khususnya dalam konteks pengelolaan SMK swasta di wilayah Nias. Dengan memahami faktor-faktor yang mendukung keberhasilan implementasi MBS,

sekolah dapat menyusun strategi yang lebih efektif untuk mengembangkan kualitas pendidikan. Disamping itu, temuan ini diinginkan agar bisa menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan pendidikan di tingkat daerah maupun nasional, guna mewujudkan sistem pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk mengevaluasi efek pengaplikasian Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) terhadap pengembangan kualitas pendidikan di SMK Swasta Pembda Nias. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 16 responden yang mencakup pimpinan sekolah, tenaga pendidik, dan administratur. Responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling, sehingga hanya individu yang dianggap memiliki wawasan dan pengalaman relevan yang terlibat dalam penelitian ini. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner berbasis skala Likert, yang dirancang untuk mengukur persepsi responden terhadap implementasi MBS dan dampaknya terhadap berbagai dimensi kualitas pendidikan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola umum, tren, serta hubungan antar variabel yang diamati.

Sebagai langkah pendukung, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor-faktor eksternal, seperti kebijakan pemerintah daerah, keterlibatan komunitas sekolah, dan kondisi lingkungan belajar, yang dapat memengaruhi keberhasilan penerapan MBS. Hasil analisis diharapkan mampu memberikan pandangan yang lebih luas terkait efektivitas MBS dalam mendorong perbaikan kualitas pendidikan di SMK Swasta Pembda Nias, serta menjadi rujukan bagi institusi pendidikan lainnya yang memiliki tantangan serupa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMK Swasta Pembda Nias telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Salah satu indikator keberhasilan ini terlihat pada aspek pengelolaan kurikulum. Dengan diberikannya wewenang lebih besar kepada sekolah dalam merancang program pembelajaran, SMK mampu mengembangkan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa serta tuntutan dunia kerja. Pendekatan ini memberikan peluang kepada siswa untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan perkembangan zaman, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di masa depan.

Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peranan penting dalam keberhasilan implementasi MBS. Di SMK Swasta Pembda Nias, kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai pemimpin transformasional yang mampu memotivasi guru dan staf untuk berinovasi dalam berbagai aspek operasional sekolah. Gaya kepemimpinan yang inspiratif ini telah menciptakan suasana kerja yang harmonis dan produktif, di mana seluruh elemen sekolah bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui sinergi yang kuat antara kepala sekolah, guru, dan staf, SMK Swasta Pembda Nias mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan akademik dan keterampilan peserta didik.

Selain pengelolaan kurikulum, aspek pengembangan sumber daya manusia juga menunjukkan kemajuan yang signifikan. Melalui penerapan MBS, guru diberikan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi mereka melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan profesional. Di SMK Swasta Pembda Nias, Guru tidak hanya menjalankan perannya sebagai pengajar, tetapi juga berfungsi sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan analitis. Peningkatan kemampuan guru ini memberikan dampak langsung pada kualitas hasil belajar siswa. Partisipasi masyarakat melalui komite sekolah menjadi salah satu komponen penting dalam implementasi MBS. Keterlibatan masyarakat tidak hanya terbatas pada dukungan finansial, tetapi juga meliputi kontribusi dalam pengambilan keputusan strategis. Di SMK Swasta Pembda Nias, kolaborasi yang erat antara sekolah dan masyarakat menciptakan rasa memiliki yang kuat, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan program-program pendidikan di sekolah tersebut.

Namun, meskipun implementasi MBS memberikan hasil yang positif, beberapa kendala tetap dihadapi oleh SMK Swasta Pembda Nias. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan dana operasional. Ketiadaan sumber daya finansial yang memadai sering kali menjadi penghalang dalam pengadaan fasilitas pendukung seperti laboratorium, ruang belajar yang layak, dan teknologi pendidikan yang mutakhir. Selain keterbatasan dana, fasilitas fisik di sekolah juga menjadi perhatian. Masih terdapat ruang kelas yang membutuhkan renovasi, serta perlengkapan belajar yang belum memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini mengindikasikan perlunya intervensi dari pihak eksternal, termasuk pemerintah daerah dan pihak swasta, untuk membantu mengatasi kendala tersebut.

Peran pemerintah daerah sangat krusial dalam memastikan program Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dapat berjalan secara berkelanjutan. Pemerintah dapat memberikan bantuan melalui alokasi anggaran yang memadai, penyediaan pelatihan bagi guru, serta pengawasan implementasi program. Selain itu, sinergi antara sekolah dan stakeholder lainnya, seperti dunia usaha dan industri, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Swasta Pembda Nias. Untuk memastikan implementasi MBS berjalan optimal, kolaborasi antara pihak sekolah dan masyarakat perlu ditingkatkan. Melalui pendekatan yang inklusif, masyarakat dapat berkontribusi lebih aktif dalam mendukung visi dan misi sekolah. Ini dapat dilakukan melalui forum dialog, kerja sama dalam proyek pendidikan, dan penggalangan dana untuk memenuhi kebutuhan sekolah.

Penelitian ini juga menunjukkan pentingnya inovasi dalam mengelola sumber daya sekolah. SMK Swasta Pembda Nias dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dan transparansi dalam penggunaan dana. Inovasi ini tidak hanya membantu mengatasi keterbatasan, tetapi juga mendorong sekolah untuk lebih adaptif terhadap perubahan. Secara keseluruhan, penerapan MBS di SMK Swasta Pembda Nias memberikan hasil yang positif, tetapi masih memerlukan optimalisasi lebih lanjut untuk mengatasi kendala yang ada. Dukungan dari semua pihak, baik internal maupun eksternal, menjadi kunci untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan.

Dengan kolaborasi yang solid, SMK Swasta Pembda Nias memiliki potensi besar untuk menjadi model implementasi MBS yang sukses.

Melalui Penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa MBS tidak hanya menjadi strategi manajemen yang efektif, tetapi juga menjadi landasan untuk membangun pendidikan yang lebih inklusif, adaptif, dan berorientasi masa depan. Optimalisasi MBS di SMK Swasta Pembda Nias harus terus dilakukan untuk memastikan tercapainya mutu pendidikan yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan global.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Manajemen Berbasis Sekolah* (MBS) di SMK Swasta Pembda Nias secara nyata berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, terutama dalam hal pengelolaan kurikulum, pengembangan sumber daya manusia, serta partisipasi aktif Masyarakat. Otonomi sekolah dalam pengambilan keputusan memungkinkan pengelolaan yang lebih efektif, didukung oleh kepemimpinan kepala sekolah yang visioner sebagai penggerak dan motivator. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat melalui komite sekolah dan program kerja sama memperkuat hubungan antara sekolah dan komunitas, menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih kondusif dan relevan dengan kebutuhan lokal.

Namun, keberhasilan implementasi MBS masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama keterbatasan dana dan fasilitas pendukung yang memadai. Hal ini menunjukkan pentingnya peran pemerintah daerah dan stakeholder dalam memberikan dukungan eksternal, baik melalui bantuan finansial maupun penyediaan sarana prasarana. Untuk memastikan keberlanjutan dan optimalisasi program MBS, diperlukan kolaborasi yang lebih kuat antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah. Dengan sinergi yang baik, diharapkan MBS dapat menjadi landasan untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berkelanjutan di SMK Swasta Pembda Nias.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan artikel ini. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada tim akademik dari Universitas Negeri Padang atas bimbingan, masukan, dan dukungannya yang sangat berarti selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada kepala sekolah, para guru, dan staf administrasi SMK Swasta Pembda Nias, yang telah dengan sukarela meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam wawancara, observasi, dan pengisian kuesioner, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Selain itu, kami menghargai dukungan penuh dari masyarakat sekitar serta para pemangku kepentingan, yang tidak hanya memberikan dukungan moral dan material tetapi juga berperan aktif dalam kolaborasi yang menjadi bagian penting dari keberhasilan implementasi *Manajemen Berbasis Sekolah* (MBS). Penghargaan yang sama kami tujukan kepada para

penulis, editor, dan reviewer jurnal ini atas kerja keras mereka dalam memberikan umpan balik yang membangun, sehingga artikel ini dapat mencapai kualitas akademik yang diharapkan.

Kami berharap hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif yang nyata bagi dunia pendidikan, khususnya dalam mendorong peningkatan kualitas pembelajaran di SMK Swasta Pembda Nias. Semoga artikel ini juga menjadi referensi yang berguna bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengembangkan strategi pendidikan yang inovatif dan berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi, dukungan bersama, dan komitmen yang kuat, kita dapat terus berinovasi untuk menciptakan sistem pendidikan yang inklusif, relevan, dan adaptif terhadap tantangan global. Sekali lagi, terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung penyelesaian artikel ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Caldwell, B. J., & Spinks, J. M. (1998). *Beyond the Self-Managing School*. London: Falmer Press.
- Leithwood, K., & Jantzi, D. (2000). The effects of transformational leadership on organizational conditions and student engagement. *Journal of Educational Administration*, 38(2), 112–129.
- Supriyanto, A. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 22(3), 345–358.
- Bandur, A. (2012). School-based management developments and partnership: Evidence from Indonesia. *International Journal of Educational Development*, 32(2), 316–328.
- Gamage, D. T., & Sooksomchitra, P. (2004). Decentralization and school-based management in Thailand. *International Review of Education*, 50(3-4), 289–305.
- Yulianti, S., & Sumarno, S. (2020). Partisipasi masyarakat dalam manajemen berbasis sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 27(1), 12–23.
- Bush, T., & Glover, D. (2016). School leadership in disadvantaged contexts: A review of the literature. *Educational Management Administration & Leadership*, 44(5), 740–763.
- Naidoo, J. P. (2005). *Educational decentralization and school governance in South Africa: From policy to practice*. Paris: UNESCO.
- Mukhtar, M. (2018). Tantangan Implementasi MBS di Daerah Terpencil. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 211–223.
- Cheng, Y. C., & Cheung, W. M. (2003). Profiles of multi-level self-management in schools. *International Journal of Educational Management*, 17(3), 100–112.
- Kim, Y., & Lee, H. (2010). School management and student outcomes in Korea: An analysis of TIMSS data. *Asia Pacific Education Review*, 11(3), 371–382.
- Dimmock, C. (2000). *Designing the learning-centred school: A cross-cultural perspective*. London: Routledge.
- Harususilo, Y. E. (2015). Transparansi Dana BOS dan Dampaknya Terhadap Mutu Pendidikan. *Kompas Edukasi*, 8 Mei 2015.
- Santoso, T. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 34–42.
- World Bank. (2007). *What is school-based management?*. Washington, DC: World Bank.